

PENGARUH MENGUNYAH PERMEN KARET RENDAH GULA TERHADAP RASA HAUS PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS

Korina Emilianti¹, Zuryaty²

¹S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura

²Dosen STIKes Ngudia Husada Madura

Email: korinaemilianti06@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi renal yang *progresif* dan *irreversible* menimbulkan gangguan multisistem dimana tubuh gagal mempertahankan metabolisme menyebabkan uremia. Hemodialisis adalah salah satu terapi pengganti untuk menggantikan sebagian kerja atau fungsi ginjal dalam mengeluarkan sisa hasil metabolisme dan kelebihan cairan serta zat-zat yang tidak dibutuhkan tubuh pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis harus menjaga diet cairan dibatasi untuk mencegah kelebihan cairan. Adanya pembatasan cairan ini menimbulkan rasa haus. Penelitian ini bertujuan untuk mereview pengaruh pemberian permen karet rendah gula terhadap penurunan keluhan rasa haus dan xerostomia serta peningkatan laju aliran saliva pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Metode : Metode pencarian menggunakan *database Google Scholar* dan *Proquest* dengan batasan waktu maksimal 7 tahun terakhir, akses artikel secara full text. Pencarian artikel atau jurnal berdasarkan keyword, dilakukan dengan menggunakan boolean operator yaitu, “mengunyah permen karet” AND “rasa haus” AND “gagal ginjal kronis” AND “hemodialisis” yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.

Hasil : Berdasarkan literature yang di review menunjukkan bahwa terapi mengunyah permen karet rendah gula mampu menurunkan rasa haus dengan peningkatan produksi saliva melalui mekanisme proses mekanis dan kimiawi permen karet, permen karet rendah gula menurunkan *xerostomia* dengan meningkatnya pH pada saliva.

Diskusi : Terapi mengunyah permen karet rendah gula mampu memberikan dampak positif terhadap rasa haus pasien yang menjalani hemodialisis, sehingga terapi mengunyah permen karet rendah gula ini diharapkan bisa diterapkan sebagai intervensi untuk mengatasi masalah rasa haus pada pasien yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci: Mengunyah permen karet, rasa haus, hemodialisa, gPagal ginjal kronis